

BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1. Metode rasional

3.1.1. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam perencanaan dan perancangan Meseum Transportasi Air ini sumber data diperoleh dari berbagai pihak, namun digolongkan menjadi dua, diantaranya:

- *Data primer* merupakan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung di lokasi. Data yang dibutuhkan seperti data lokasi, keadaan sekitar lokasi, arah angin, arah matahari, jalannya lalu lintas, keadaan masyarakat sekitar, dan pengaruh bangunan sekitar terhadap lokasi.
- *Data skunder* merupakan data yang diperoleh dari membaca dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur dan studi kepustakaan lainnya yang mendukung. Selain itu juga dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Meseum Transportasi Air/ yang sejenisnya .

3.1.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang lebih kompeten sebagai acuan konsep perencanaan dan perancangan Meseum Transportasi Air, maka digunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

- *Observasi* merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang akan direncanakan dan dirancang.
- *Dokumentasi* merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari semua dokumen dan catatan yang memuat data-data yang diperlukan.
- *Studi pustaka* merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan penyaringan data dari dokumen penunjang. Data yang dimaksud adalah berupa buku-buku atau jurnal penelitian yang terkait dengan perencanaan dan perancangan.
- *Studi literatur* merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari studi kasus yang terkait melalui pencarian pada buku, jurnal, internet ataupun survei secara langsung pada obyek yang sama.

3.1.3. Metode Analisis Data

Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digolongkan menjadi beberapa jenis data diantaranya :

- ***Analisis data lokasi*** adalah analisa terhadap bagaimana keadaan lokasi, arah angin, arah matahari, jalannya lalu lintas, keadaan masyarakat sekitar, dan pengaruh bangunan sekitar terhadap lokasi. Analisis ini bertujuan agar perencanaan dan perancangan Museum Transpotasi Air terkonep dengan baik sesuai dengan kondisi alam dan selaras dengan masyarakat sekitar.
- ***Analisis data pemakai dan kegiatan*** adalah analisa terhadap siapa saja yang menjadi pemakai dalam area Museum Transpotasi Air. Dengan analisis ini dapat diketahui fasilitas ruang dari kegiatan yang menghasilkan luas ruang. Dengan mengetahui fasilitas ruang fungsi ruang akan terkonep dengan baik sesuai dengan kebutuhan pelaku kegiatan.
- ***Analisis data pustaka*** adalah Analisa terhadap data-data studi pustaka semisal dari buku-buku ataupun jurnal penelitian terkait. Dengan analisis ini dapat diketahui konsep program ruang, konsep arsitektur Dekonstruksi dan prinsip-prinsip ilmu arsitektur terkait.

3.2. Metode Konsep

Untuk memaksimalkan hasil rancangan dan untuk mencirikan bangunan museum transportasi air berbeda dengan museum lainnya di pakailah metode metafora. Metode metafora di gunakan untuk menemukan konsep bentuk yaitu dengan memetaforakan suatu bentuk yang diambil siluetnya kemudian di jadikan siluet dari bentuk bangunan.